

Analisis Usahatani Jambu Kristal Di Desa Rejosari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

Uswatun Hasanah¹, Danang Manumono², Amallia Ferhat³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

*)Email Korespondensi: uswatun6501@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Rejosari, (2) produktivitas usahatani jambu kristal di Desa Rejosari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penelitian adalah menggunakan purposive, dengan metode penentuan sampel menggunakan *Snowball* Sampling yaitu penentuan sampel yang mula-mula kecil kemudian menjadi membesar. Sampel penelitian ini berjumlah 45 responden petani jambu kristal yang ada di Desa Rejosari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) pendapatan petani jambu kristal adalah Rp. 661,041 perpanen yang dimana hasil tersebut tergolong rendah. (2) produktivitas usahatani jambu kristal di Desa Rejosari mencapai 3 Kg/Pohon.

Kata Kunci: Usahatani, Pendapatan, Produktivitas, Jambu Kristal

PENDAHULUAN

Jambu kristal (*Psidium guajava*) merupakan tanaman jambu biji yang berkembang di Desa Rejosari, sehingga banyak petani yang tertarik untuk membudidayakan jambu kristal, selain itu jambu biji juga merupakan tanaman tahunan yang dapat di tanam jangka panjang sehingga petani tertarik.

Kecamatan grabag adalah kecamatan yang potensial untuk usahatani jambu kristal dengan produksi jambu biji terbesar dengan jumlah total produksi 4.023 Ton (Badan Pusat Statistik, 2019). Desa Rejosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Grabag yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Selain itu Desa Rejosari juga memiliki struktur tanah yang bagus dan lahan yang cukup luas, sehingga berpotensi baik dalam mengembangkan ekonomi dalam bidang pertanian.

Pertanian adalah suatu usaha yang berusaha memperoleh hasil dari tumbuhan atau hewan tanpa mengurangi kemampuan lahan yang bersangkutan untuk memperoleh hasil lain. Pertanian merupakan suatu organisasi alam, tenaga kerja dan modal yang diperuntukkan bagi produksi di sektor pertanian (Salikin, 2003).

Pendapatan adalah segala penerimaan baik berupa uang atau harta benda dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai berdasarkan jumlah dari harta benda yang berlaku pada saat itu. Pendapatan merupakan sumber pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupannya, baik langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan dari budidaya jambu kristal antara lain jumlah pohon yang ditanam, luas lahan, modal dan harga jual.

Secara umum pertanian masyarakat relatif rendah karena kurangnya perawatan atau kurangnya pengetahuan petani mengenai pengelolaan pertanian sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan produksi tanaman. Produk jambu biji seringkali mengalami fluktuasi harga, penyebab terjadinya fluktuasi harga disebabkan oleh kenaikan harga pasaran produk tanaman, harga pupuk, bibit dan lain-lain. Untuk pohon jambu kristal di desa Rejosari, petani menjual hasil pertaniannya langsung kepada pengepul, dengan harga yang relatif murah atau dengan harga yang ditentukan oleh pengepul sendiri. Berdasarkan permasalahan yang muncul maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan produktivitas usahatani jambu kristal di Desa Rejosari.

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian adalah purposive sampling dengan penentuan sampel secara *Snowball Sampling* dengan responden sebanyak 45 orang petani jambu kristal di Desa Rejosari dengan kriteria jambu kristal di tanam di tegalan dan memiliki lebih dari 5 pohon jambu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 maret – 25 maret 2023. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis data pendapatan dan produktivitas. Perhitungan metode analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Pendapatan :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Rp)

TR = *Total Revenue* (Rp)

TC = *Total Cost* (Rp)

Rumus Penerimaan :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = *Total penerimaan* (Rp)

P = *Harga jambu kristal perperiode* (Rp)

Q = *Produksi yang di hasilkan petani jambu kristal* (Kg)

Rumus total biaya :

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

TC = *Total Biaya* (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

2. Analisis Produktivitas

Produktivitas dalam usahatani dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \text{Output} : \text{Input}$$

Keterangan :

Output = Jumlah produksi (Kg/ton)

Input = Jumlah pohon jambu keseluruhan (Pohon)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengenai penelitian terkait usahatani jambu kristal tentunya tidak terlepas dari keberadaan responden, pengklasifikasian responden terdiri dari usia, pendidikan, luas lahan, dan hasil produksi. Pada penelitian ini lama responden berusahatani adalah 2-3 tahun. Adapun hasil pengklasifikasian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Klasifikasi responden berdasarkan usia

Tabel 1. Identitas responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	(%)
21 – 30	3	7
31 – 40	7	16
41 – 50	22	49
51 – 60	11	24
61 - 70	2	4
Jumlah	45	100
Rata-rata : 46 Tahun		

Sumber : Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan kegiatan usahatani jambu kristal paling tinggi berada di usia 41-50 tahun yang dimana usia tersebut merupakan usia yang dimana pemikiran para petaninya lebih maju dan pengalaman berusahatannya lebih banyak.

2. Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 2. Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Jumlah (Orang)	(%)
SD	5	11
SMP	17	38
SMA	22	49
Perguruan Tinggi	1	2
Jumlah	45	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani di Desa Rejosari relatif rendah dapat dilihat pada tabel bahwa masih ada responden yang mengenyam pendidikan di tingkat SD, hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan pola berfikir petani dalam menjalankan usahatani.

3. Klasifikasi responden berdasarkan mata pencaharian

Tabel 3. Identitas responden berdasarkan mata pencaharian

Pekerjaan	Jumlah (Orang)	(%)
Pedagang	9	20
Buruh	7	16
PNS	1	2
Peternak	15	33
Tukang kayu	2	4
Tukang Bangunan	10	22
Tidak memiliki pekerjaan	1	2
Jumlah	45	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas petani memiliki pekerjaan lain untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Dan masih ada 1 petani yang hanya mengandalkan hasil panennya.

4. Klasifikasi responden berdasarkan Luas Lahan, Jumlah Pohon, Produksi, dan Produktivitas

Tabel 4. Identitas responden berdasarkan luas lahan

Luas lahan (m ²)	Jumlah (Orang)	(%)	Status kepemilikan lahan	
			Milik Sendiri	Sewa
400 - 600	2	4	2	0
601 - 800	43	96	36	7
801 – 1000	0	0	0	0
Jumlah	45	100	38	7
Rata – rata	791 m ²			

Sumber : Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa luas lahan petani kurang dari 1 ha, hal tersebut dikarekan kepemilikan lahan di Desa Rejosari masih rendah. Luas lahan sangat berpengaruh dalam skala usaha. Dengan memiliki lahan garapan yang cukup bagi petani maka potensial lahan dapat meningkatkan pendapatan. hal tersebut dapat berkembang secara efektif karena luas lahan garapan petani juga berpengaruh pada aktivitas petani dan produksi usahatannya. berdasarkan tabel diatas masih ada petani yang melakukan sewa lahan hal tersebut dikarenakan tanaman jambu kristal memiliki prospek yang bagus sehingga petani memilih untuk menyewa lahan.

Tabel 5. Identitas responden berdasarkan jumlah pohon

Jumlah pohon	Jumlah (Orang)	%
45 - 60	15	33
61 - 75	25	56
71 - 90	5	11
Jumlah	45	100

Rata – Rata : 66 pohon

Sumber : Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5 Menyatakan bahwa petani rata – rata menanam pohon sebanyak 66 pohon dengan jarak tanam antar 2,7 m – 3,6 m. Yang dimana hal tersebut dapat di lihat bahwa penanaman dengan luas lahan yang tergolong kecil terlalu padat atau rapat sehingga dapat berpengaruh pada hasil panen

Tabel 6. Identitas responden berdasarkan hasil produksi

Hasil produksi (Kg)	Jumlah (Orang)	(%)
100 – 150	24	53
151 - 200	20	51
201 - 300	1	2
Jumlah	45	100

Rata-rata produksi : 180 Kg

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata produksi jambu kristal yaitu 180 Kg persatu kali panen, hal tersebut dapat dikarenakan luas lahan yang tergolong kecil sehingga hasil panen yang di dapatkan juga sedikit. Panen jambu kristal dapat dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun. Biasanya dilakukan pada bulan maret, juli, dan november.

Tabel 7. Identitas responden berdasarkan produktivitas

Output	Nilai	Satuan
Produksi	180	Kg
Jumlah keseluruhan pohon	66	Pohon
Produktivitas	3	Kg/Pohon

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil panen yang di peroleh 1 pohon dalam setiap panen mencapai 3 kg/pohon hal tersebut di karenakan luas lahan yang sempit dan jarak tanam yang rapat sehingga mempengaruhi hasil panen

A. Analisis Biaya Usahatani Jambu Kristal

1. Analisis Biaya Tetap

Tabel 8. Biaya penyusutan alat

Nama Alat	Rp	Satuan	Biaya Penyusutan Alat	
			Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
Cangkul	245.556	2 Unit	5	49.111
Gunting stek	50.000	1 Unit	5	10.000
Sprayer	450.000	1 Unit	5	90.000
Total Biaya	745.556			149.111
Rata-rata	248.519			49.704

Sumber : Analisis data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan biaya penyusutan alat dihitung dengan cara nilai pembelian alat dibagi umur ekonomis alat. Adapun biaya penyusutan terbesar adalah sprayer hal tersebut karena perawatan alat yang mahal dan kegunaan alat yang dapat memudahkan atau mempercepat pekerjaan petani.

Tabel 9 Analisis biaya tetap usahatani jambu kristal pertahun

Jenis Biaya	Satuan	Jumlah	Nilai
Biaya penyusutan	Rp	3	149.111
Pajak	Rp	1	45.000
Total biaya pertahun	Rp		194.111

Sumber : Analisis data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa biaya penyusutan yang di kelurkan digunakan untuk alat usahatani antara lain cangkul, gunting stek, dan sprayer. Biaya pajak yang dikelurkan relatif sedikit hal tersebut dikarenakan luas lahan yang tergolong kecil

2. Analisis Biaya Variabel

Tabel 10. Analisis biaya variabel usahatani jambu kristal pertahun

Jenis biaya	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
Biaya tenaga kerja bungkus	Rp/Orang	2	70.000	420.000
Biaya tenaga kerja panen	Rp/Orang	2	70.000	420.000
Biaya tenaga kerja semprot	Rp/Orang	1	70.000	210.000
Pupuk NPK	Rp/Kg	6	12.000	216.000
Pupuk urea	Rp/Kg	6	8000	144.000
Pupuk kandang	Rp/Kg	14	3000	126.000
Biaya pembelian pestisida	Rp/Pack	3	46.000	414.000
Biaya pembelian plastik	Rp/Pack	5	34.000	510.000
Total biaya pertahun	Rp			2.460.000

Sumber : Analisis data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja mencapai Rp.70.000 yang dimana tenaga kerja yang digunakan berasal dari luar keluarga dan pekerjaan yang dilakukan untuk membungkus bisa mencapai 2 hari, panen, dan semprot 1 hari. Pupuk yang digunakan dalam usahatani jambu kristal di Desa Rejosari yaitu pupuk NPK, Urea, dan pupuk organik, adapun pupuk organik yang digunakan adalah kotoran hewan yang di beli dari warga sekitar sehingga harganya relatif lebih murah dari pada pupuk lainnya. Dalam usahatani ini pestisida yang digunakan adalah counterplus yang diaplikasikan 3 kali dalam setahun. Pembelian plastik dilakukan untuk membungkus buah yang di agar buah tidak terserang hama.

B. Analisis Usahatani Jambu Kristal usia produksi

Tabel 11 Analisis Usahatani Jambu Kristal

Jenis Biaya	Satuan	Jumlah
<i>Fixed Cost (FC)</i>	Rp	149.111
<i>Variabel Cost (VC)</i>	Rp	2.460.000
Total Cost	Rp	2.654.111
Total produksi	Kg	8100
Harga jambu	Rp	4.000
Penerimaan (TR = P.Q)	Rp	32.400.000
Pendapatan seluruh petani dalam 1 kali panen ($\pi = TR - TC$)	Rp	29.745.889
Pendapatan petani dalam 1 kali panen ($\pi = TR - TC$) / 3	Rp	661.020

Sumber : Analisis data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa pendapatan usahatani ditentukan oleh penerimaan produksi yang di hasilkan dan biaya yang di keluarkan. Pendapatan usahatani dieperoleh dari penerimaan total dikurang biaya total. Pendapatan usahatani di katakan menguntungkan jika selisih penerimaan dan pengeluaran bernilai positif. Pendapatan petani dalam melakukan usahatani tergolong rendah yaitu Rp. 661.020 dalam sekali panen,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh untuk mengetahui Analisis Usahatani Jambu Kristal di Desa Rejosari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Rejosari adalah Rp. 661.020 persekali panen.
2. Produktivitas usahatani jambu kristal di Desa Rejosari mencapai 3 Kg/Pohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. Rochdiani, D, Saefudin, B. (2020). "*Analisis pendapatan usahatani jambu biji varietas getas merah di Desa Panyingkiran, Kecamatan Panyingkiran, Kabupaten Majalengka*". Jurnal Unigal. Vol 6 (2) . Halaman 754-764.
- Badan Pusat Statistik , 2019. "*Produksi Tanaman Buah-buahan dalam angka 2019*". Purworejo.
- Firmansah, A. Hasanah. U, Windani, I. 2019. *Analisis Usahatani Jambu Kristal (psidium guajava L.) di Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen*. Jurnal Surya Agritama, Vol 8(2). Hal 209-223.
- Gaspersz, Vincent 2000. *Manajemen produktivitas total: strategi peningkatan produktivitas global*.PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gela. B, Adar. D, Telnoni. H, 2021. *Analisis pendapatan usahatani jambu mete (Anacardium Occidentale L) di Desa Kila, Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada*. Jurnal Buletin Ilmiah IMPAS. Vol 22 No 1.
- Krisnan, 2021. *Pengertian Metode Kuantitatif menurut Para Ahli*.
- Lyman Cornelia, 2021. *Pengertia dan Contoh Biaya Eksplisit dan Implisit*
- Opdbogorkab. 2018. *Uniknya Jambu Kristal Jambu Biji Tanpa Biji*. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bogor. Bogor
- Pane, N. Ginting R., Hasyim, H. 2014. *Analisis usahatani buah duku (Lansium Domesticum) Studi Kasus: Desa Kuala Dekah, Kecamatan Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang*. Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics, Vol 3(6).
- Salikin KA. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta
- Siregar, FB. 2010. *Analisis Pendapatan Usahatani Jambu Biji Desa Cimanggung Kecamatan, Bojong Gede, Kabupaten Bogor*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sit. B, Sutrisno. E, Hadi. S. 2017. *Analisis Produktivitas usahatani tomat di Kabupaten Jember*. Jurnal Agribest. Vol 01 Hal 13-19.
- Soekartawi. 2006. *Merancang Business Plan Berdasarkan Konsep E-Commerce: Kasus Komoditas Pertanian*. Malang : Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

- Styawan, A. A. 2018. *Analisis Usahatani Kedelai di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen*. Sragen
- Sudarman, 2001. **Dalam** Firmansyah 2019. *Analisis Usahatani Jambu Kristal*. Di akses pada tanggal 06 Maret 2022.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.